



Perdebatan Ijazah Palsu

by DIAN AGUSTIAN HADI 2506673892



Hilman, seorang jurnalis muda yang bersemangat, duduk di mejanya dengan tumpukan dokumen. Dia sedang menyelidiki keabsahan ijazah Gibran Raka Bumi, seorang tokoh publik yang berpengaruh. Wajahnya serius, pikirannya dipenuhi dengan pertanyaan dan keraguan.



Yanuar, teman Hilman dan seorang ahli hukum, memasuki ruangan. Dia membawa beberapa dokumen tambahan. Yanuar mendekati Hilman dengan ekspresi serius di wajahnya, siap untuk memulai diskusi yang krusial.



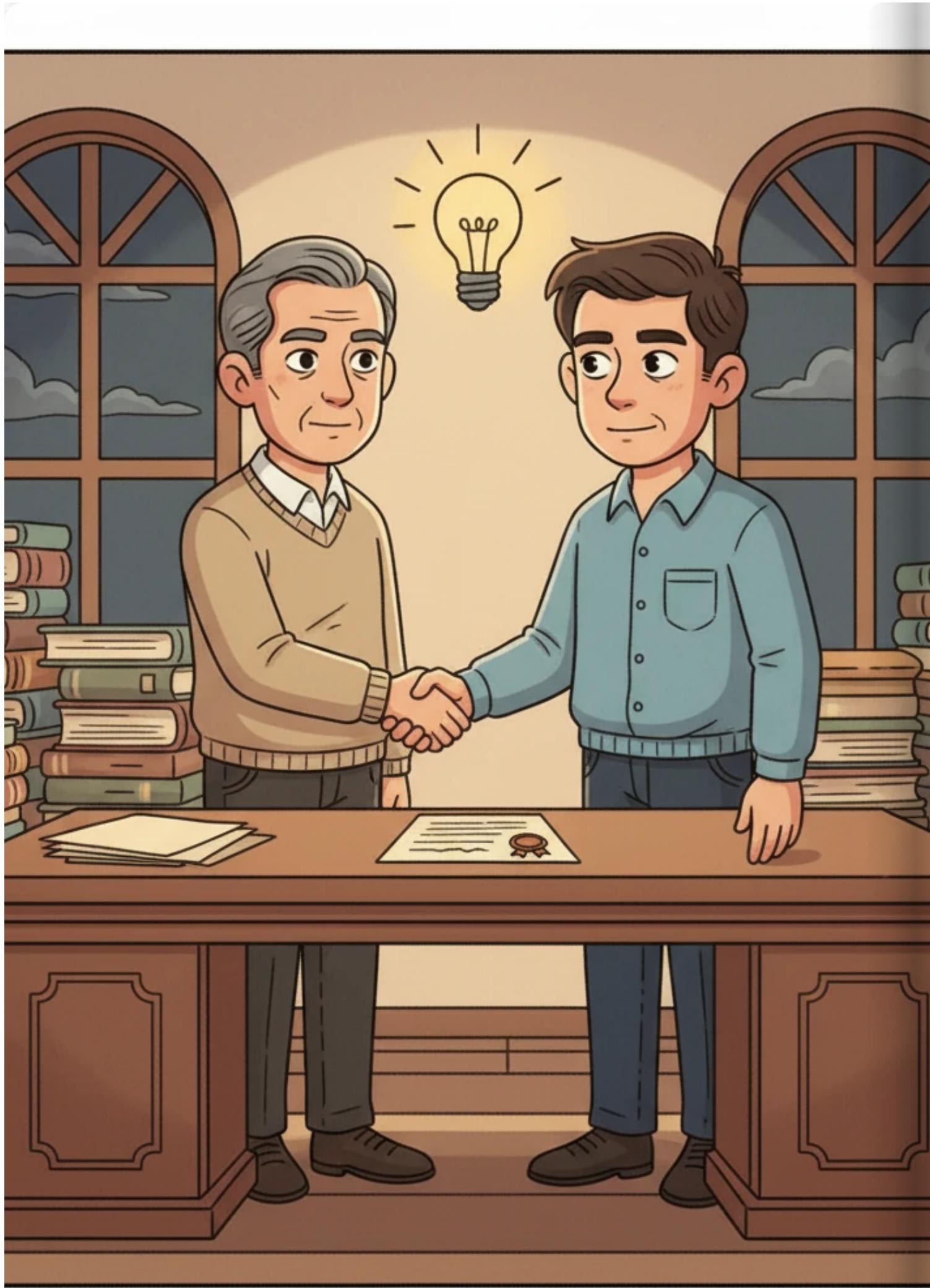
Keduanya duduk bersama, dokumen-dokumen tersebar di meja. Mereka memulai debat sengit, saling bertukar argumen tentang keaslian ijazah tersebut. Diskusi mereka penuh dengan perdebatan, tetapi didasarkan pada fakta dan bukti yang mereka kumpulkan.



Hilman menunjukkan bukti yang diperolehnya dari sumber-sumber rahasia. Bukti itu menantang keaslian ijazah yang dimiliki Gibran. Yanuar dengan cermat menganalisis setiap detail, mencoba menemukan celah atau kelemahan dalam argumen Hilman.



Yanuar menyajikan sudut pandangnya, mempertimbangkan kemungkinan interpretasi lain dari bukti. Dia menekankan pentingnya praduga tak bersalah. Perdebatan mencapai puncaknya, dengan keduanya beradu argumen yang kuat.



Setelah perdebatan yang panjang dan sulit, mereka mencapai kesimpulan. Hilman dan Yanuar, meskipun awalnya berbeda pendapat, akhirnya setuju pada satu hal: kebenaran harus diungkapkan, apa pun konsekuensinya.